

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG, *eco-efficiency*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini memfokuskan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Proses pemilihan sampel yang dilakukan menggunakan metode *balanced purposive sampling* yang menghasilkan sebanyak 53 perusahaan sebagai sampel dengan periode observasi selama empat tahun. Dengan demikian, jumlah total data yang digunakan dalam penelitian ini mencapai 212 observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Kesimpulan utama yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi informasi pengungkapan ESG yang diungkapkan perusahaan maka akan berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan konsep *eco-efficiency* yang ditunjukkan dengan kepemilikan ISO 14001 akan berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa

kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap kenaikan maupun penurunan nilai perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini masih terdapat sejumlah limitasi yang memengaruhi proses penelitian maupun temuan yang diperoleh. Keterbatasan penelitian ini terletak pada:

- a) penggunaan sampel berupa perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI, sehingga cakupan sektor yang dianalisis menjadi sangat luas dan tidak terfokus pada satu sektor tertentu.
- b) pengukuran *eco-efficiency* dalam penelitian ini menggunakan ISO 14001 memiliki keterbatasan karena ISO 14001 berfokus pada sistem manajemen lingkungan, sehingga pengukuran ini belum sepenuhnya memiliki kemampuan untuk mencerminkan konsep *eco-efficiency* perusahaan secara menyeluruh.
- c) variabel kebijakan dividen dalam penelitian ini tidak dimasukkan dalam kriteria *purposive sampling*, sehingga sampel penelitian mencakup perusahaan yang membagikan dividen maupun yang tidak membagikan dividen. Kondisi ini berpotensi memengaruhi hasil penelitian karena adanya perbedaan karakteristik antara perusahaan yang membagikan dividen dan tidak membagikan dividen yang tidak dikontrol secara khusus dalam pemilihan sampel.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran tersebut disampaikan sebagai berikut:

### 5.3.1. Saran Teoritis

Untuk penelitian di masa mendatang, disarankan untuk menggunakan pengukuran lain pada variabel nilai perusahaan untuk mendapatkan nilai perusahaan dari perspektif pengukuran yang berbeda. Selain itu, diharapkan juga untuk mempertimbangkan penambahan variabel moderasi dalam penelitian untuk mengatasi hubungan negatif antara variabel pengungkapan ESG dan *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat

menambahkan variabel lain yang menjadi faktor keuangan yang dapat berpengaruh lebih kuat terhadap nilai perusahaan, seperti variabel yang berhubungan dengan faktor keuangan yang belum terdapat dalam penelitian ini, sehingga dapat menambah referensi apabila memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian ini.

### 5.3.2. Saran Praktis

- a) Bagi perusahaan, diharapkan dapat mempertimbangkan dampak jangka panjang atas dilakukannya pengungkapan ESG. Selain itu, metode penilaian skor ESG Refinitiv juga dapat bersumber dari *website* perusahaan dan internet. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan skor ESG yang dimiliki dengan secara aktif mengungkapkan aktivitas terkait ESG yang dilakukan.
- b) Bagi akademisi, disarankan untuk memfokuskan penelitian kepada sektor tertentu agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam memahami pengaruh variabel di sektor tertentu. Selain itu dapat juga menggunakan pengukuran lain untuk variabel nilai perusahaan.
- c) Bagi investor, diharapkan dapat menilai faktor non-keuangan seperti pengungkapan ESG dan penerapan konsep *eco-efficiency* sebagai bagian dari pertimbangan utama dalam proses pengambilan keputusan investasi jangka panjang. Informasi non-keuangan tersebut dapat mencerminkan kualitas tata kelola, manajemen risiko, serta keberlanjutan operasional perusahaan, sehingga membantu investor dalam menilai potensi pertumbuhan dan stabilitas nilai perusahaan di masa mendatang.